

INTISARI

Penelitian ini membahas bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan serta membahas fungsi humor dalam *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan prinsip kerja sama dan kesopanan. Dari aspek fungsi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi humor sebagai sarana menyampaikan kritik, pembelajaran, dan hiburan. *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* dipilih menjadi objek menjadi salah satu pertunjukan humor komedi Jawa yang dekat dengan masyarakat Yogyakarta dan masih eksis hingga saat ini. Data penelitian ini diambil dari video lalu ditranskripsi. Setelah proses transkripsi selesai data dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori prinsip kerja sama dan kesopanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* banyak menggunakan aspek verbal sebagai sarana pemunculan tawa. Terkait dengan hal tersebut banyak ditemukan penyimpangan-penyimpangan prinsip kerja sama dan kesopanan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut berperan sentral untuk memunculkan tawa. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* memiliki tiga fungsi yaitu fungsi kritik, fungsi pengajaran, dan fungsi hiburan. Ketiga fungsi tersebut juga menunjukkan bahwa *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan gagasan dengan dibalut dengan kelucuan sehingga gagasan dapat diterima dengan baik oleh pendengar atau penonton.

Kata kunci: humor, pragmatik, *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk*, fungsi humor.

ABSTRACT

This study discusses the forms of deviation from the principle of cooperation and the principle of politeness and discusses the function of humor in *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk*. This research aims to describe the deviations of the principles of cooperation and politeness. From the functional aspect, this study aims to describe the function of humor as a means of conveying criticism, learning, and entertainment. *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* was chosen as an object because it is one of the Javanese comedy humor shows that is close to the people of Yogyakarta and still exists today. The data of this study was taken from video and then transcribed. After the transcription process is completed, the data is analyzed using a pragmatic approach with the theory of the principle of cooperation and politeness.

The results of the study show that *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* uses a lot of verbal aspects as a means of laughter. Related to this, there are many deviations from the principles of cooperation and politeness. These deviations play a central role in eliciting laughter. The results of the second study show that *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* has three functions, namely the critical function, the teaching function, and the entertainment function. These three functions also show that *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk* is an effective means to convey ideas by being wrapped in cuteness so that ideas can be well received by listeners or audiences.

Keywords: Humor, pragmatic, *Dhagelan Mataram Umuk Keblasuk*, function of humor.